

INTISARI

Misa Arwah adalah sebuah upacara keagamaan yang diadakan untuk memperingati orang yang telah meninggal dunia dalam agama Kristen dan Katolik. Salah satu karya sastra yang terinspirasi dari upacara tersebut adalah antologi puisi berjudul *Misa Arwah* karya Dea Anugerah. Antologi puisi ini berisi mengenai penghormatan bagi arwah yang telah meninggal, penggambaran perasaan sedih dan haru, serta perasaan penyesalan dan kehilangan yang mendalam atas kepergian orang yang dicintai. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap apa saja makna, jenis, dan fungsi metafora dalam antologi puisi tersebut. Teori metafora yang dikemukakan oleh Ullmann digunakan untuk mengkaji jenis-jenis metafora yang terdapat dalam antologi puisi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif untuk menguraikan jenis, makna, dan fungsi metafora dalam antologi puisi tersebut. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa antologi puisi *Misa Arwah* memuat empat jenis metafora yaitu metafora antropomorfis, hewan, pengabstrakan, dan sinestesia. Dari metafora yang digunakan dapat diketahui kecenderungan Dea Anugerah dalam mengungkapkan tema kematian menggunakan konsep semesta alam mampu menjadi daya tarik tersendiri bagi karya-karyanya.

Kata Kunci: Misa Arwah, Metafora, Ullman, Dea Anugerah.

ABSTRACT

Mass of the Dead is a religious ceremony held to commemorate people who have died in Christianity and Catholicism. One of the literary works inspired by the ceremony is an anthology of poetry entitled *Misa Arwah* by Dea Anugerah. This anthology of poetry contains respect for spirits who have died, depictions of feelings of sadness and emotion, as well as feelings of regret and deep loss for the departure of loved ones. This study aims to reveal the meanings, types, and functions of metaphors in the poetry anthology. The metaphor theory put forward by Ullmann is used to examine the types of metaphors contained in the poetry anthology. This study uses a descriptive-qualitative method to describe the types, meanings, and functions of metaphors in the anthology of poetry. From the results of the study it was found that the poetry anthology *Misa Arwah* contains four types of metaphors, namely anthropomorphic, animal, abstracting, and synesthesia. From the metaphors used, it can be seen that Dea Anugerah's tendency in expressing the theme of death using the concept of the universe is able to become a special attraction for his works.

Keywords: Misa Arwah, Metaphor, Ullman, Dea Anugerah.